

**PENGARUH DOSIS PORASI LIMBAH TEH DAN PUPUK NPK
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG DAUN
(*Allium fistulosum* L.)**

**Oleh:
Alya Fauziah Nurjaman
NPM 175001154**

**Dosis Pembimbing
Tini Sudartini
Amir Amilin**

ABSTRAK

Bawang daun merupakan salah satu tanaman yang dimanfaatkan masyarakat sebagai bumbu penyedap sekaligus pengharum makanan. Tingginya permintaan bawang daun yang tidak diiringi dengan produksi bawang daun yang stabil sehingga penggunaan porasi limbah teh dan pupuk NPK dibutuhkan untuk peningkatan produksi bawang daun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dosis pupuk limbah pabrik teh pada berbagai dosis pupuk NPK yang berpengaruh paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang daun. Percobaan dilaksanakan di Desa Sukamurni, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut dengan ketinggian 913 meter di atas permukaan laut dari bulan Agustus sampai dengan November tahun 2023. Percobaan menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial. Faktor pertama adalah dosis porasi limbah teh (T) yang terdiri dari t_0 = tanpa porasi, t_1 = pupuk limbah teh 10 ton/ha, t_2 = pupuk limbah teh 15 ton/ha dan t_3 = pupuk limbah teh 25 ton/ha. Faktor kedua adalah dosis pupuk NPK (P) yang terdiri dari p_1 = pupuk NPK 200 kg/ha, p_2 = pupuk NPK 250 kg/ha dan p_3 = pupuk NPK 300kg/ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara dosis porasi limbah teh dan dosis pupuk NPK hanya terhadap jumlah daun per rumpun. Dosis porasi limbah teh berpengaruh secara mandiri terhadap tinggi tanaman, jumlah tanaman per rumpun, bobot berangkasan per rumpun, diameter batang, dan hasil per rumpun. Pupuk NPK secara mandiri tidak berpengaruh terhadap semua parameter.

Kata Kunci: Bawang daun, Limbah teh, Pupuk NPK.

**EFFECT OF TEA WASTE DOSAGE AND NPK FERTILIZER ON
THE GROWTH AND YIELD OF SCALLION (*Allium fistulosum* L.)**

By:

**Alya Fauziah Nurjaman
NPM 175001154**

Under Guidance of:

**Tini Sudartini
Amir Amilin**

ABSTRACT

Scallion is one of the plants utilized by the community as a seasoning and food fragrance. The high demand for scallions is not accompanied by stable scallion production, so the use of tea waste and NPK fertilizer is needed to increase scallion production. The purpose of this study was to determine the dosage of tea factory waste fertilizer at various doses of NPK fertilizer that have the best effect on the growth and yield of scallions. The experiment was conducted in Sukamurni Village, Cilawu District, Garut Regency at an altitude of 913 meters above sea level from August to November 2023. The experiment used a Randomized Complete Block Design (RCBD) factorial pattern. The first factor was tea waste dosage (t), consisting of t_0 = without tea waste, t_1 = tea waste fertilizer 10 tons/ha, t_2 = tea waste fertilizer 15 tons/ha and t_3 = tea waste fertilizer 25 tons/ha. The second factor was the dosage of NPK fertilizer (T) consisting of p_1 = NPK fertilizer 200 kg/ha, p_2 = NPK fertilizer 250 kg/ha and p_3 = NPK fertilizer 300 kg/ha. The results showed that there was an interaction between tea waste dosage and NPK fertilizer only on the number of leaves per clump. The dosage of tea waste has an independent effect on plant height, number of plants per clump, wet weight, stem diameter, and yield per clump. NPK fertilizer did not affect all parameters.

Keywords: Scallion, Tea waste, NPK fertilizer.